

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Dilakukan *informed consent* kepada Ibu ‘RYF’ dan suami, kemudian bersedia didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu ‘RYF’ serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 15 Oktober 2025 di TPMB Dewi Pattiradja didapatkan hasil sebagai berikut.

A. Informasi Klien dan Keluarga

1. Data Subyektif (Tanggal 15 Oktober 2025, Pukul 17.15 WITA)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu ‘RYF’	Tn. ‘MI’
Usia	: 37 tahun	42 tahun
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Wirausaha
Agama	: Islam	Islam
Suku bangsa	: Jawa Indonesia	Jawa Indonesia
Telepon	: 08136070XXXX	
Jaminan Kesehatan	: BPJS	BPJS
Alamat rumah	: Jl. Frans Seda, Kayu Putih, Kec. Oebobo, Kota Kupang	

b. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan ibu tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu menarche usia 16 tahun. Siklus haid teratur setiap 28-30 hari dengan volume haid 2-3 kali ganti pembalut. Lama menstruasi sekitar 4-5 hari dan tidak ada keluhan saat menstruasi. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 15 Mei 2025 dengan Tafsiran Persalinan (TP) tanggal 22 Februari 2026.

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali dengan status pernikahan sah. Usia pertama kali menikah yaitu 23 tahun dan telah menikah selama 14 tahun.

e. Riwayat kebidanan yang lalu

Ini merupakan kehamilan yang ketiga.

f. Riwayat kontrasepsi

Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi jenis apapun.

g. Riwayat vaksinasi

Ibu mengatakan sudah tidak mengingat lagi secara rinci.

h. Riwayat kehamilan ini

1) Keluhan atau tanda bahaya

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan dan tidak ada tanda gejala yang membahayakan seperti mual muntah hebat, perdarahan, sakit kepala hebat, pusing dan pandangan kabur.

2) Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya

Ibu mengatakan sudah memeriksakan kehamilan dua kali di TPMB Dewi Pattiraja pada Trimester 1 dan Trimester 2. Hasil pemeriksaan dalam batas normal.

3) Gerakan janin

Ibu mengatakan belum merasakan gerakan janin.

4) Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak pernah melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti minum jamu, tidak pernah menggunakan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA).

i. Riwayat hasil pemeriksaan

Ibu telah melakukan pemeriksaan kehamilan di TPMB Dewi Pattiraja pada Trimester 1 dan Trimester 2. Adapun hasil pemeriksaan dan suplemen yang diberikan dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Pemeriksaan Ibu “RYF” Usia 37 Tahun
Multigravida di TPMB Dewi Pattiradja

Tanggal/ Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
01-09-2025/ di TPMB Dewi Pattiradja	S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, ibu mengatakan telat haid, PPtest (+) O: Keadaan umum baik, kesadaran <i>compos mentis</i> , berat badan 45 kg, tekanan darah 110/70 mmHg, suhu 36 ⁰ C A:G3P2A0 Umur kehamilan 15 minggu 4 hari, intrauterin. P:	Bidan”DP”

Tanggal/ Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham 2. Memberikan KIE fisiologis kehamilan dan pola istirahat, ibu dan suami paham 3. Memberikan ibu suplemen Folavit 1x400 mcg, sudah diterima oleh ibu 4. Melakukan pendokumentasian pada buku KIA, sudah dilakukan.	
15-10-2025/ di TPMB Dewi Pattiradja	S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, ibu mengeluh sedikit pusing. O: Keadaan umum baik, kesadaran <i>compos mentis</i>, berat badan 45,8 kg, tekanan darah 110/70 mmHg, suhu 36⁰C. A: G3P2A0 Umur kehamilan 22 minggu 6 hari, intrauterin. P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham 2. Memberikan KIE tentang keluhan yang dirasakan, ibu dan suami paham 3. Melakukan pendokumentasian pada buku KIA, sudah dilakukan.	Bidan 'UK'

Sumber : Buku KIA

j. Riwayat penyakit dan operasi

Ibu 'RYF' mengatakan tidak memiliki penyakit kardiovaskular, hipertensi, asma, epilepsi, TORCH, diabetes melitus (DM), hepatitis, tuberkulosis (TB), penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak pernah dioperasi pada daerah abdomen.

k. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga Ibu 'RYF' tidak ada yang memiliki riwayat penyakit hipertensi, kardiovaskular, asma, epilepsi, TORCH, diabetes melitus (DM), hepatitis, tuberkulosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS).

l. Data biologis, psikologis, sosial, spiritual.

1) Data biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu makan 3 kali porsi sedang. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, nasi, ikan atau telur, tahu atau tempe, daging ayam dan sesekali daging sapi dan sayur seperti kangkung, bayam, tauge, kacang panjang, sayur singkong atau kol. Ibu makan buah seperti pisang, jeruk, apel, semangka atau pepaya. Pola minum ibu dalam sehari adalah minum air mineral sebanyak 7-8 gelas/hari dan minum susu ibu hamil sebanyak 1 gelas/hari. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: BAK 6-7 kali/ hari dengan warna kuning jernih, BAB 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kecoklatan. Pola istirahat Ibu adalah tidur malam 7 – 8 jam/hari. Ibu terkadang tidur siang satu sampai dua jam per hari.

Ibu mengatakan belum merasakan gerakan janin. Adapun aktivitas sehari-hari ibu yaitu memasak, menyapu, mengurus pekerjaan rumah tangga dan membantu usaha suaminya. Kebersihan diri ibu baik. Ibu mandi dua kali sehari, mencuci rambut dua sampai tiga kali seminggu, menggosok gigi dua sampai tiga kali sehari, belum merawat payudara. Ibu rajin membersihkan alat kelamin, yaitu saat mandi, setelah BAB dan BAK, dengan arah dari depan ke belakang. Mengganti

pakaian dalam sebanyak dua kali sehari. Ibu sudah mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, sesudah BAB dan BAK, serta saat ibu merasa tangan kotor.

2) Data psikologis dan sosial

Kehamilan ibu ini diterima dan tidak direncanakan oleh ibu, suami, dan keluarga. Ibu dan keluarga tidak menyangka akan hamil lagi setelah 12 tahun lamanya, namun Ibu mendapatkan dukungan penuh dari suami dan keluarga. Hubungan dengan suami dan lingkungan harmonis. Ibu tidak pernah mengalami kekerasan fisik maupun psikis. Ibu tidak memiliki trauma dalam kehidupan dan tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog.

3) Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

4) Pengetahuan

Pengetahuan ibu “RYF” cukup baik terhadap kehamilan. Ibu paham tentang perubahan fisik pada tubuhnya, tanda bahaya pada kehamilan trimester 2, dan sering bertanya kepada bidan tentang cara mengatasi keluhan yang dirasakan selama kehamilan karena jarak kehamilan sebelumnya 12 tahun dari kehamilan sekarang.

5) Kondisi rumah

Ibu tinggal bersama suami di sebuah rumah semipermanen yang dibangun di atas tanah sewaan dengan sistem pembayaran per tahun. Bangunan rumah sebagian menggunakan dinding tembok, namun belum dilengkapi dengan plafon. Lantai rumah masih berupa tanah, tetapi telah ditutupi dengan karpet sebagai alas. Rumah

terdiri dari dua kamar tidur dengan ukuran yang relatif tidak luas. Meskipun kondisi fisik bangunan masih sederhana, pencahayaan di dalam rumah tergolong cukup. Akses terhadap air bersih tersedia dan mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari. Pengelolaan sampah dilakukan dengan baik menggunakan tempat sampah tertutup.

m. Perencanaan Persalinan

- 1) Tempat : TPMB Dewi Pattiradja
- 2) Penolong : Bidan
- 3) Transportasi : Kendaraan mobil (milik saudara)
- 4) Pendamping : Suami
- 5) Pengambil keputusan : Suami dan ibu
- 6) Donor : Suami dan Tetangga
- 7) Dana : BPJS dan tabungan
- 8) Kontrasepsi : -

1. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Ibu datang ke TPMB pada tanggal 15 Oktober dengan berat badan (BB) ibu sebelum hamil yaitu 43 kg, tinggi badan 153 cm, BB saat ini 45,8 kg, tekanan darah 100/70, lingkar lengan (LILA) 23,5 cm, IMT 19,2 (normal).

b. Pemeriksaan fisik

Hasil pemeriksaan fisik Ibu “YRF” dalam batas normal. Kepala simetris, tidak ada benjolan, rambut hitam, tampak bersih, tidak mudah rontok. Wajah tidak pucat, tidak ada edema. Mata tidak ada kelainan, sklera putih, konjungtiva merah muda. Hidung bersih, tidak ada sekret abnormal. Mukosa bibir lembap, warna bibir tidak pucat, gigi bersih, gusi tidak berdarah. Telinga simetris; tidak ada pengeluaran serumen abnormal. Tidak ada pembesaran kelenjar limfe, maupun kelenjar tiroid,

tidak ada bendungan vena jugularis. Dada simetris, tidak ada retraksi. Payudara bersih, simetris, tidak ada benjolan abnormal, puting susu menonjol, belum terdapat pengeluaran kolostrom.

Pemeriksaan inspeksi abdomen tampak pembesaran perut, tidak ada luka bekas operasi. Hasil palpasi abdominal, Leopold I: TFU pusat-symphisis. Auskultasi: (DJJ): + 130 kali/menit, kuat dan teratur. Ekstremitas atas dan bawah tidak ada oedema, tungkai simetris, tidak ada varises, kuku jari warna merah muda, reflek patella +/+

c. Pemeriksaan penunjang

Lab : HIV non reaktif, Hepatitis B non reaktif, Sifilis non reaktif, Protein Urin negatif, Reduksi Urin negatif, golongan darah O rhesus+, Hemoglobin 11 g/dL, GDS 125 g/d.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif maka dapat ditegakkan diagnosa G3P2A0 Umur Kehamilan 21 minggu 6 Hari, tunggal, hidup, intrauterin.

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan kepada ibu dan suami bahwa hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam batas normal; ibu dan suami merasa lega.
2. Memberikan KIE kepada ibu dan suami terkait tanda bahaya kehamilan trimester II dengan menggunakan media buku KIA; ibu dan suami paham, dapat menyebutkan kembali, dan akan memeriksakan diri bila mengalami tanda bahaya kehamilan.
3. Memberikan KIE mengenai manfaat *prenatal gentle yoga* yakni meningkatkan stamina pada ibu hamil, melatih otot dasar panggul agar lebih kuat dan elastis,

mengatasi nyeri pinggang dan punggung bawah serta melatih pernafasan ; ibu paham dan akan melakukan pengaturan relaksasi nafas dirumah.

4. Menyepakati jadwal kontrol kembali 1 bulan kemudian yaitu tanggal 16 November 2025 atau sewaktu- waktu bila ibu memiliki keluhan; ibu bersedia untuk datang 1 bulan lagi.
5. Melakukan dokumentasi pada buku KIA, asuhan kebidanan telah didokumentasikan.

D. Jadwal Kegiatan

Asuhan kebidanan *continuity of care* dan komplementer pada Ny “RYF” diberikan mulai kehamilan trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas. Asuhan Kebidanan dimulai sejak bulan Oktober 2025 hingga Februari 2026. Rencana asuhan yang diberikan pada ibu “MR” diuraikan pada lampiran.

Tabel 3
Jadwal Kegiatan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “RYF” Usia 37 Tahun
Multiigravida Dari Umur Kehamilan 21 Minggu 6 Hari
Sampai 42 Hari Masa Nifas

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
Minggu kedua –Oktober – minggu keempat November 2025	Memberikan asuhan kebidanan kehamilan trimester II pada Ibu “YRF”	1. Menginformasikan kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester II 2. Menginformasikan kepada ibu terkait pentingnya pemeriksaan laboratorium untuk ibu hamil pada trimester I dan III kehamilan 3. Menginformasikan ibu untuk membaca buku KIA, serta melengkapi stiker P4K

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
		4. Menginformasikan ibu dan suami mengenai manfaat <i>prenatal gentle yoga</i>
Minggu pertama Januari – Minggu kedua Februari 2026	Memberikan asuhan kebidanan kehamilan trimester III pada Ibu “YRF”	1. Menginformasikan kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester III 2. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium ulang di trimester III 3. Mengevaluasi perencanaan persalinan dan pilihan kontrasepsi ibu dan suami 4. Membimbing ibu cara mengatasi nyeri pinggang dan punggung yang dirasakan dengan metode komplementer dengan <i>prenatal gentle yoga dan back efflurage massage</i> 5. Menginformasikan ibu terkait persiapan persalinan antara lain persiapan pakaian ibu dan bayi, teknik mengurangi rasa nyeri persalinan, posisi bersalin yang nyaman, cara mengedan yang efektif, teknik pengaturan nafas saat belajar meneran, teknik menyusui yang benar, dan ASI Eksklusif serta ASI <i>On Demand</i>

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
Minggu kedua – minggu ketiga bulan Februari 2026	Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada ibu “RYF” dan asuhan bayi baru lahir	1. Menjelaskan proses persalinan pada ibu RYF 2. Membimbing ibu untuk melakukan teknik relaksasi nafas pada persalinan kala I Ibu RYF 3. Memberikan asuhan sayang ibu 4. Memantau kemajuan persalinan, kesejahteraan ibu dan kesejahteraan janin 5. Membantu ibu bersalin sesuai 60 langkah APN 6. Memberikan asuhan pada bayi baru lahir 7. Melakukan asuhan kala III dan IV pada persalinan ibu RYF
Minggu ke-empat bulan Februari 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-1) serta asuhan pada neonatus (KN-1)	1. Memantau tanda-tanda vital dan trias nifas ibu RYF 2. Menginformasikan ibu terkait tanda-tanda bahaya nifas 3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene, pemenuhan nutrisi, istirahat dan mobilisasi 4. Membantu ibu dalam menyusui dan menyendawakan bayi 5. Membimbing ibu melakukan latihan senam kegel 6. Membimbing suami untuk melakukan pijat oksitosin

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
		7. Menginformasikan kepada ibu dan suami terkait tanda-tanda bahaya pada neonatus 8. Melakukan pemeriksaan fisik pada neonatus 9. Memberikan injeksi Vit K segera setelah lahir, memberi imunisasi HB-0 setelah 2 jam persalinan dan melakukan pengambilan sampel darah untuk SHK 10. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari meliputi perawatan tali pusar, menjaga kebersihan dan kehangatan bayi
Minggu pertama bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-2) serta asuhan pada neonatus (KN-2)	1. Memantau trias nifas 2. Membimbing ibu melakukan senam kegel 3. Memfasilitasi pemberian imunisasi BCG dan Polio 1 4. Membimbing ibu melakukan pijat bayi 5. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari 6. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 7. Memantau kebersihan tali pusar 8. Mengingatkan tentang pemakaian kontrasepsi dan jadwal kontrol serta imunisasi bayi.

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
Minggu kedua – ketiga bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-3) serta pada Neonatus (KN-3)	1. Memantau trias nifas 2. Memantau kebersihan bayi 3. Memantau adanya tanda bahaya pada ibu nifas dan neonatus 4. Memantau kecukupan ASI pada bayi 5. Mengevaluasi pemahaman ibu dan suami tentang metode kontrasepsi yang dipilih, yaitu AKDR
Minggu ketiga bulan Maret – Minggu pertama bulan April 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-4)	1. Memantau trias nifas 2. Memantau kebersihan bayi 3. Memantau kecukupan ASI pada bayi 4. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 5. Memantau adanya tanda bahaya ibu nifas atau tanda anak sakit pada bayi 6. Melakukan evaluasi pada masalah yang dihadapi ibu selama nifas 7. Mengingatkan ibu untuk jadwal imunisasi selanjutnya diusia bayi 2 bulan. 8. Mengingatkan ibu untuk berdiskusi kembali dengan suami untuk waktu pemasangan AKDR.